

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Jakarta yang berlokasi di Jalan Pejaten Raya, Komplek Depdikbud, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan jumlah populasi yang akan peneliti amati. Selain itu, alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena menurut hasil observasi dan pengamatan selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya yang rendah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan Mei 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Dengan mengamati perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuisioner. Menurut Neuman dalam (Febriani, 2018, p. 50)

metode survei diartikan sebagai penelitian kuantitatif dengan peneliti secara sistematis mengajukan beberapa pertanyaan yang sama kepada orang yang cukup banyak dan kemudian mencatat jawaban-jawaban tersebut. Menurut Febriani, metode survei dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk memperoleh data dan informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah pada saat penelitian. (Febriani, 2018, p. 50)

Menurut Sugiyono untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2012, p. 199).

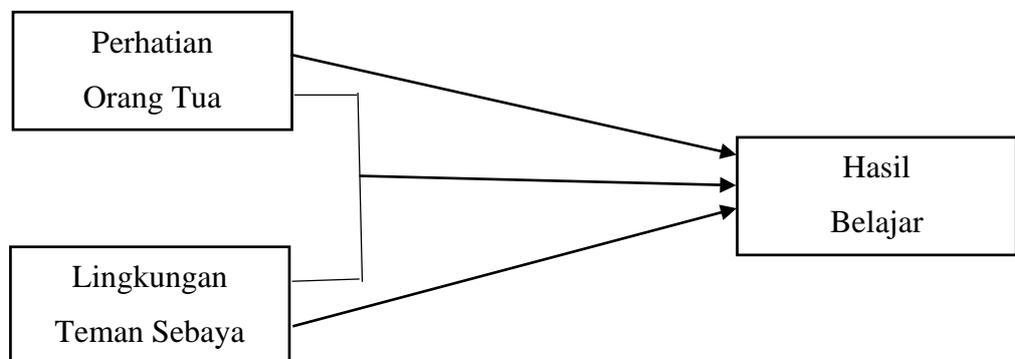
Sedangkan menurut Arikunto dalam (Fitrah & Luthfiah, 2017, p. 74), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, *raport*, ledger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer untuk dua variabel bebas, yakni Perhatian Orang Tua (X1) dan Lingkungan Teman

Sebaya (X2), serta data sekunder dari variabel terikat yakni Hasil Belajar (Y).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, p. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di wilayah Jakarta Selatan tepatnya Kecamatan Pasar Minggu. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 8 yang berjumlah 106 siswa.

Menurut Notoatmojo dalam (Nurdin & Hartati, 2019, p. 95), sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Stratified Random Sampling*, yakni prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak dengan memperhatikan setara yang ada dalam populasi terjangkau dan dalam teknik pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Data – data dalam penelitian ini diambil dari instrument penelitian berupa kuisioner. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* bahwa sampelnya sebanyak 106 siswa dengan taraf kesalahan sebesar 5%, dengan rumus sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

λ = 3,841 (dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%)

N = jumlah populasi

P/Q = peluang benar/salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Perhitungan sampel adalah sebagai berikut.

$$s = \frac{3,841.108.0,5.0,5}{0,05^2(108 - 1) + 3,841.0,5.0,5} = 84,47$$

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 106 siswa, jumlah sampel yang diperoleh adalah 84,47 kemudian dibulatkan menjadi 84 siswa sehingga jumlah sampel setiap sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Stratified Random Sampling*)

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
X AKL 1	36 siswa	$36/106 \times 83$	28
X AKL 2	36 siswa	$36/106 \times 83$	28
X AKL 3	36 siswa	$36/106 \times 83$	28
	108		84

Sumber : Data diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu perhatian orang tua (Variabel X1) dan lingkungan teman sebaya (Variabel X2) serta hasil belajar (Variabel Y). Teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diterima oleh peserta didik setelah melaksanakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran dari hasil tes dan meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur melalui ranah kognitif dari skor evaluasi yang mencakup pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai mata pelajaran akuntansi dasar yang diambil dari hasil tes formatif berupa nilai hasil ulangan harian 2 dan PTS siswa kelas X mata pelajaran akuntansi dasar. Hasil belajar didapatkan dari guru mata pelajaran akuntansi dasar.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua merupakan kewajiban orang tua untuk memenuhi semua kebutuhan anaknya dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak untuk memberikan motivasi bagi anak sehingga anak mampu berkembang secara sehat dan optimal serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan dapat berorientasi dengan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua diukur dengan menggunakan tiga bentuk perhatian orang tua yaitu pemberian bimbingan, pemberian nasihat dan penghargaan. Dalam pengumpulan data variabel perhatian orang tua menggunakan kuisioner dengan skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instumen Perhatian Orang Tua

Instrumen perhatian orang tua yang disajikan pada bagian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator perhatian orang tua. Kisi – kisi instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Pemberian bimbingan	a. Mengarahkan anak dalam bertanggung jawab terhadap kemampuan diri	1, 2, 3	4, 5	2, 5	1, 3	4
		b. Bantuan untuk memecahkan masalah anak	6, 7, 8	9, 10	-	6, 7, 8	9, 10
		c. Diskusi di rumah	11,12,13	14,15	-	11,12,13	14,15
2.	Pemberian nasihat	Memberikan saran	16, 17, 18, 19	-	-	16, 17, 18, 19	-
3.	Pemberian motivasi dan penghargaan	a. Memberikan pujian	20, 21, 22	23	-	20, 21, 22	23
		b. Memberikan hadiah	24, 25, 26	27	-	24, 25, 26	27

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari perhatian orang tua. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Perhatian Orang Tua
(Variabel X₁)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu (S)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

1) Uji Validitas

Menurut Endra validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya (Endra, 2017). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat X

ΣY^2 = jumlah kuadrat Y

Untuk dapat melihat suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan: jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus melakukan uji reliabilitas. Menurut Sarmanu uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten (Sarmanu, 2017). Instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum si^2$ = jumlah varians butir

st^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

N = jumlah responden

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang anggotanya bersama teman-teman yang mempunyai kesamaan dalam usia, tingkah laku, minat, status dan hobi serta memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang memiliki anggota pertemanan dalam kematangan usia yang sama dimana tempat terjadinya kerja sama, memiliki rasa tanggung jawab dan adanya persaingan sehat. Dalam pengumpulan data variabel lingkungan teman sebaya menggunakan kuisisioner dengan skala *Likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Instrumen lingkungan teman sebaya yang disajikan pada bagian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dan digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator lingkungan teman sebaya. Kisi – kisi instrumen lingkungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi – Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kerja sama	a. Tolong menolong mengerjakan tugas	1, 2, 3	4, 5	4	1,2, 3	4, 5
		b. Memecahkan masalah bersama	6 7, 8, 9	10	10	6 7, 8, 9	-
2.	Persaingan sehat	Bersaing dalam berprestasi	11, 12, 13	14, 15	11, 12, 14	13	15
3.	Penyesuaian	a. Penyesuaian antar orang dalam kelompok	16, 17, 18	19, 20	-	16,17, 18	19, 20
		b. Penyesuaian antara orang dengan kelompok	21, 22, 23	24, 25	-	21, 22, 23	24, 25
		c. Penyesuaian antara kelompok yang satu dengan yang lain	26, 27, 28, 29	30	-	26, 27, 28, 29	30

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari lingkungan teman sebaya. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu

Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Lingkungan Teman Sebaya
(Variabel X₂)

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu (S)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

1) Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya (Endra, 2017). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat X

ΣY^2 = jumlah kuadrat Y

Untuk dapat melihat suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan: jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus melakukan uji reliabilitas. Menurut Sarmanu, uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten (Sarmanu, 2017). Instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat menghasilkan data yang

dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum si^2$ = jumlah varians butir

st^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

N = jumlah responden

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

(Statistical Package for Social Science). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Santoso tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang 'baik' adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan (Santoso, 2010, p. 43). Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Menurut Santoso, Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Angka signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal (Santoso, 2010, p. 46).

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk “mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Analisis Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Santosa dan Hamdani analisis regresi dan korelasi berganda merupakan analisis terhadap suatu fenomena yang menunjukkan hubungan sebab akibat di mana suatu variabel terikat ditentukan oleh lebih dari satu variabel bebas (Santosa & Hamdani, 2007, p. 289). Bentuk persamaan regresi untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel terikat (Hasil Belajar)
- X_1 = variabel bebas pertama (Perhatian Orang Tua)
- X_2 = variabel bebas kedua (Lingkungan Teman Sebaya)
- a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 = koefisien regresi untuk X_1 (Perhatian Orang Tua)

b_2 = koefisien regresi untuk X_2 (Lingkungan Teman Sebaya)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Menurut Zaenuddin uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Zaenuddin, 2018, p. 188). Adapun rumus uji t_{hitung} , yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel/data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima;
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak;
- 3) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima;
- 4) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut Zaenuddin uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Zaenuddin, 2018, p. 189). Uji F_{hitung} dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima;
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

4. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono dalam (Narlan & Juniar, 2018, p. 78) korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Menurut Narlan dan Juniar ini berarti analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui tinggi-rendahnya hubungan antar variabel yang minimal dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Narlan & Juniar, 2018, p. 78)

Adapun rumus korelasi berganda dengan dua variabel independen (X) adalah sebagai berikut.

$$R_{y.x1.x2} = \frac{\sqrt{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 - 2(r_{y.x1}) \cdot (r_{y.x2}) \cdot (r_{x1.x2})}}{1 - (r_{x1.x2})^2}$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2}$ = korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama sama terhadap variabel Y

$r_{y.x1}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y.x2}$ = korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{.x1.x2}$ = korelasi sederhana antara X1 dengan X2

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2). Menurut Siagian dan Sugiarto nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). (Siagian & Sugiarto, 2000, p. 259).

Nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi

